



PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANFAAT BPJS KESEHATAN BAGI PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT

Floria Veramaya Imblabla*, Nelma Liklikwatil, Ummul Hairat, Syafira Julianti Sudrajat, Fahrhan Cirebon

STIKes RS Prof. Dr. J. A. Latumeten, Jl. Dr. Apituley, Silale, Nusaniwe, Ambon, Maluku 97112, Indonesia

*floriavermaya@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan BPJS Kesehatan masih menjadi salah satu kendala dalam optimalisasi akses pelayanan kesehatan. Kondisi ini juga ditemukan pada masyarakat di Negeri Kaitetu, Kabupaten Maluku Tengah, yang sebagian masih memiliki keterbatasan informasi terkait prosedur penggunaan, hak dan kewajiban peserta, serta alur pelayanan kesehatan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat BPJS Kesehatan dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal. Metode yang digunakan adalah pendidikan kesehatan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan pembagian media edukatif berupa leaflet. Peserta PkM adalah 32 Masyarakat di wilayah Negeri Kaitetu. Materi yang disampaikan mencakup pengertian BPJS Kesehatan, manfaat kepesertaan, hak dan kewajiban peserta, serta alur pelayanan kesehatan mulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama hingga rujukan ke rumah sakit. Kegiatan juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk berbagi pengalaman dan mengklarifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan BPJS Kesehatan. Evaluasi kegiatan PKM dilakukan dengan menilai pengetahuan masyarakat tentang manfaat BPJS Kesehatan, kesadaran masyarakat untuk menjaga status kepesertaan BPJS tetap aktif, serta pemahaman masyarakat mengenai prosedur pelayanan kesehatan melalui sistem rujukan yang dilakukan dengan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait pentingnya kepesertaan dan pemanfaatan BPJS Kesehatan dalam memperoleh layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Diskusi interaktif turut memperkuat pemahaman praktis masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan BPJS Kesehatan sebagai bentuk perlindungan kesehatan bagi individu dan keluarga.

Kata kunci: BPJS; diskusi interaktif; leaflet; pendidikan kesehatan

HEALTH EDUCATION ON THE BENEFITS OF BPJS KESEHATAN FOR PUBLIC HEALTH SERVICES

ABSTRACT

The low level of public understanding regarding the use of BPJS Kesehatan remains an obstacle in optimizing access to health services. This condition is also found in the community in Kaitetu Village, Central Maluku Regency, some of whom still have limited information regarding usage procedures, participant rights and obligations, and the flow of health services. This community service aims to increase public knowledge and understanding regarding the benefits of BPJS Kesehatan in obtaining optimal health services. The method used is health education through counseling, interactive discussions, and distribution of educational media in the form of leaflets. PkM participants were 32 people in the Kaitetu Village area. The material presented included the definition of BPJS Kesehatan, membership benefits, participant rights and obligations, and the flow of health services from first-level health facilities to referrals to hospitals. The activity also provided a space for the community to share experiences and clarify obstacles faced in using BPJS Kesehatan. Evaluation of PKM activities was carried out by assessing public knowledge about the benefits of BPJS Kesehatan, public awareness to maintain active BPJS membership status, and public understanding of health service procedures through a referral system carried out through questions and answers. The results of the activity showed an

increase in public understanding regarding the importance of BPJS Kesehatan membership and utilization in obtaining affordable and quality healthcare services. Interactive discussions also strengthened the public's practical understanding of accessing healthcare services. This activity contributed to increasing public awareness and participation in utilizing BPJS Kesehatan as a form of health protection for individuals and families.

Keywords: BPJS; health education; interactive discussion; leaflet

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas hidup. Pemerintah Indonesia telah mengembangkan berbagai program jaminan kesehatan untuk memastikan seluruh masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang layak dan terjangkau, salah satunya melalui BPJS Kesehatan yang menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Sumiati et al., 2023). Program ini bertujuan memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh masyarakat agar dapat memperoleh pelayanan kesehatan tanpa mengalami hambatan biaya yang besar. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai permasalahan di masyarakat terkait pemanfaatan BPJS Kesehatan (Setiawan et al., 2022). Sebagian masyarakat belum sepenuhnya memahami manfaat BPJS Kesehatan, prosedur penggunaan kartu BPJS, serta alur pelayanan kesehatan yang harus diikuti ketika membutuhkan layanan Kesehatan (Djamhari et al., 2020). Kurangnya informasi dan edukasi yang memadai menyebabkan sebagian masyarakat belum memanfaatkan BPJS Kesehatan secara optimal, meskipun telah terdaftar sebagai peserta.

Hasil studi pendahuluan ditemukan pada masyarakat di Negeri Kaitetu, Kabupaten Maluku Tengah. Berdasarkan pengamatan awal dan komunikasi dengan masyarakat setempat, diketahui bahwa masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara jelas mengenai hak dan kewajiban peserta BPJS Kesehatan, prosedur rujukan pelayanan kesehatan, serta jenis layanan yang dapat diperoleh melalui program BPJS. Selain itu, masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa penggunaan BPJS Kesehatan memiliki prosedur yang rumit sehingga mereka lebih memilih untuk tidak memanfaatkan fasilitas tersebut. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat BPJS Kesehatan dapat berdampak pada rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan yang tersedia (Harmaji et al., 2023). Padahal, keberadaan BPJS Kesehatan sangat membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih mudah, terjangkau, dan berkualitas (Ervita Nindy et al., 2023). Melalui kegiatan pendidikan kesehatan ini diharapkan masyarakat Negeri Kaitetu dapat memperoleh informasi yang benar mengenai manfaat BPJS Kesehatan, memahami hak dan kewajiban sebagai peserta, serta mengetahui alur pelayanan kesehatan yang berlaku. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan pemanfaatan pelayanan kesehatan melalui BPJS Kesehatan dapat meningkat sehingga derajat kesehatan masyarakat di Negeri Kaitetu Kabupaten Maluku Tengah juga dapat semakin baik. Maka tujuan kegiatan ini yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan kesehatan mengenai manfaat BPJS Kesehatan pada masyarakat di Negeri Kaitetu Kabupaten Maluku Tengah juga dapat semakin baik.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang dilaksanakan melalui pendekatan pendidikan Kesehatan (*Health Education*) dilakukan di Negeri Kaitetu, Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah pada 3 Februari 2026. Peserta PKM adalah 32 Masyarakat di wilayah Negeri Kaitetu. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di negeri kaitetu tentang

pendidikan Kesehatan tentang alur pelayanan rumah sakit. Materi disampaikan oleh mahasiswa ARS dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi. Mitra kegiatan terdiri dari masyarakat, kader kesehatan, dan perangkat desa. Mitra juga berpartisipasi dengan menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan layanan BPJS Kesehatan sehingga tim PKM dapat memberikan solusi dan penjelasan yang tepat. Evaluasi kegiatan PKM terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dilakukan dengan menilai keberhasilan kegiatan ini antara lain meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat BPJS Kesehatan, meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga status kepesertaan BPJS tetap aktif, serta meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai prosedur pelayanan kesehatan melalui sistem rujukan yang dilakukan dengan tanya jawab.

HASIL

Masyarakat di wilayah Negeri Kaitetu masih menghadapi berbagai kendala dalam memanfaatkan layanan jaminan kesehatan yang disediakan oleh BPJS Kesehatan. Program jaminan kesehatan nasional sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang adil dan terjangkau. Berikut masalah yang ditemukan:

Tabel 1.
Hasil Analisa Masalah

Temuan	Analisa Masalah	Masalah
Banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa BPJS Kesehatan dapat digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan mulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama hingga pelayanan rujukan di rumah sakit. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan sebagian masyarakat belum memanfaatkan program tersebut secara optimal	Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai manfaat BPJS Kesehatan.	Keterbatasan akses informasi kesehatan
Beberapa penelitian menunjukkan bahwa banyak peserta belum memahami kewajiban pembayaran iuran secara rutin serta hak memperoleh pelayanan kesehatan, sehingga sering menimbulkan kesalahpahaman ketika menggunakan layanan Kesehatan	Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai hak dan kewajiban sebagai peserta BPJS Kesehatan masih menjadi salah satu permasalahan dalam pemanfaatan program Jaminan Kesehatan Nasional.	
Akibatnya, masyarakat sering merasa kesulitan ketika ingin mengakses pelayanan kesehatan melalui BPJS	Minimnya informasi mengenai alur pelayanan BPJS Kesehatan. Banyak masyarakat belum memahami prosedur rujukan berjenjang dari fasilitas kesehatan tingkat pertama ke fasilitas kesehatan lanjutan.	

Keterbatasan akses informasi kesehatan di masyarakat pesisir di wilayah Kabupaten Maluku Tengah juga menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman masyarakat tentang program jaminan kesehatan nasional. Informasi mengenai BPJS Kesehatan seringkali hanya diperoleh secara terbatas dari tenaga kesehatan atau pengalaman orang lain, sehingga pemahaman masyarakat menjadi kurang komprehensif (Wahidah et al., 2023). Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat BPJS Kesehatan, hak dan kewajiban peserta, serta prosedur pemanfaatan layanan Kesehatan (Irmayani et al., 2024). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih sadar dan mampu memanfaatkan layanan BPJS Kesehatan secara optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan mereka.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pendidikan kesehatan tentang manfaat BPJS Kesehatan yang telah dilaksanakan di Negeri Kaitetu, Kabupaten Maluku Tengah, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sebelum diberikan penyuluhan, sebagian besar masyarakat masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai BPJS Kesehatan, terutama

terkait manfaat, prosedur pelayanan, serta hak dan kewajiban sebagai peserta (Fitriani et al., 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa informasi mengenai BPJS Kesehatan belum sepenuhnya tersosialisasi dengan baik di masyarakat. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan, yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah peserta dengan kategori pengetahuan baik (Idris, 2017).

Peningkatan pengetahuan ini dipengaruhi oleh metode pendidikan kesehatan yang digunakan, yaitu ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Metode ceramah memberikan dasar informasi yang jelas kepada peserta, sedangkan diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi secara aktif, menyampaikan pengalaman, serta mengklarifikasi hal-hal yang belum dipahami (Martha et al., 2018), (Khan et al., 2024). Demonstrasi atau simulasi alur pelayanan BPJS juga membantu peserta memahami secara praktis bagaimana memanfaatkan layanan Kesehatan (Mudhori & Maulana, 2020).

Selain metode, penggunaan media edukasi seperti leaflet dan presentasi visual turut berperan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Media ini membantu menyederhanakan informasi yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat dengan latar belakang pendidikan yang beragam (Purimahua et al., 2021), (Alini & Indrawati, 2018). Partisipasi aktif peserta selama kegiatan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan PKM ini. Antusiasme masyarakat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta keterlibatan dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kebutuhan informasi yang tinggi terkait BPJS Kesehatan dan pelayanan kesehatan. Berikut dokumentasi saat edukasi :



Gambar 1 .Pemaparan Materi Edukasi

Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil peserta yang belum mengalami peningkatan pengetahuan secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti usia, tingkat pendidikan, serta pengalaman sebelumnya dalam menggunakan layanan BPJS Kesehatan. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi salah satu kendala dalam penyampaian materi secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, kegiatan pendidikan kesehatan ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai manfaat BPJS Kesehatan. Dengan meningkatnya pengetahuan tersebut, diharapkan masyarakat dapat lebih optimal dalam memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia serta memahami hak dan kewajibannya sebagai peserta BPJS Kesehatan (Fernanda et al., 2020). Berikut dokumentasi Tim PKM :



Gambar 2. Sesi foto Bersama dengan Tim PKM

SIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait pentingnya kepesertaan dan pemanfaatan BPJS Kesehatan dalam memperoleh layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Diskusi interaktif turut memperkuat pemahaman praktis masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Melihat hasil yang ada maka kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan BPJS Kesehatan sebagai bentuk perlindungan kesehatan bagi individu dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, & Indrawati. (2018). Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Audiovisual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMAN 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners*, 2(2), 27–36. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i1.1944>
- Djamhari, E. A., Aidha, C. N., Ramdlaningrum, H., Kurniawan, D. W., Fanggidae, S. J., Herawati, Ningrum, D. R., Thaariq, R. M., Kartika, W., & Chrisnahutama, A. (2020). Defisit Jaminan Kesehatan Nasional (JKN): Mengapa dan Bagaimana Mengatasinya ? In A. Maftuchan (Ed.), *Prakarsa* (Pertama). Perkumpulan PRAKARSA. <https://repository.theprakarsa.org/media/302060-defisit-jaminan-kesehatan-nasional-jkn-m-4c0ac9c6.pdf>
- Ervita Nindy, Hanafiah, A., & Alhabsyi, T. (2023). Pengaruh Citra Rumah Sakit, Kualitas Layanan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pasien BPJS Rawat Inap. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 80. <https://doi.org/https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i1.525>
- Fernanda, E. B., Suhariyati, Aris, A., & Rahmawati, S. A. (2020). Efektifitas Demonstrasi terhadap Pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Snake Bite pada Kelompok Tani. *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 12(02), 70–76.
- Fitriani, R., Bachtiar, H., & Maisa, E. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Pelaksanaan Discharge Planning Di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Dumai Riau. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 786–794. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1542>
- Harmaji, A. J., Handayani, F., & Musthofa, S. B. (2023). Gambaran Penggunaan Teknologi Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan (Nursing Record). *Jurnal Keperawatan*, 15(3), 1265–1278. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i3>
- Idris, F. (2017). *BPJS kesehatan luncurkan aplikasi “Mobile JKN.”* Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/665018/bpjs-kesehatan-luncurkan-aplikasi-mobile-jkn>
- Irmayani, I., Ginting, R., Samura, J. A. P., Parinduri, A. I., Bangun, S. M. B., & Hasanah, D. N. (2024).

- Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (JKF)*, 7(1), 97–101. <https://doi.org/10.35451/jkf.v7i1.2272>
- Khan, M., Dave, A., Benton, M., Moss, N., & Kaler, M. K. (2024). Health literacy interventions for pregnant women with limited language proficiency in the country they live in: a systematic review. *BMC Public Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-024-20747-8>
- Martha, Z. D., Adi, E. P., & Soepriyanto, Y. (2018). Ebook Berbasis Mobile Learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 109–114.
- Mudhori, B., & Maulana, A. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme. *Jurnal Tanaddun-FAI UMG*, XXI(1), 21–34.
- Purimahua, S. L., Hinga, I. A. T., Limbu, R., & Basri, S. (2021). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang di Pasar Tradisional Oesapa Kota Kupang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 186–196. <https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/view/178/116>
- Setiawan, E., Sihaloho, E. D., Yuliawati, F., Empel, G. van, Idris, H., & Siregar, A. Y. (2022). Pembiayaan kesehatan concept and best practice di Indonesia : seri ekonomi kesehatan II. In A. Y. Siregar (Ed.), *Kementerian Kesehatan RI (I)*. PPJK Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sumiati, S., Dinata, A. S., & Agustina, D. (2023). Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Era Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.14880>
- Wahidah, M., Syaiful, A. R., Najib, R. O., Prasetya, I., Bakhri, A. S., Yuliana Sari, A. R., Sahraeni, L. A., Adim, M. F., Rezki, M., & Edwin Jenuar, I. G. B. (2023). Efektivitas Implementasi Monitoring Intensif Pemanfaatan Antrean Online melalui Mobile JKN di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) Champion Kantor Cabang Bulukumba Tahun 2022. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 3(1), 116–129. <https://doi.org/10.53756/jjkn.v3i1.140>.